

BAB II

TINJAUAN UMUM *DOG & CAT CENTER*

2.1 Tinjauan Anjing

2.1.2 Pengertian Anjing

Anjing *canis (lupus) familiaris* adalah hewan mamalia karnivora yang telah mengalami domestikasi dari serigala (*Canis lupus*) dari sejak 15.000 tahun yang lalu. Namun berdasarkan bukti genetic berupa penemuan fosil dan tes DNA sudah berlangsung sejak 100.000 tahun yang lalu.

Melalui pembiakan yang selektif, anjing sudah berkembang menjadi ratusan ras dengan berbagai macam jenis atau variasi yang biasa kita sebut anjing rasa tau anjing trah. Terdapat 14 anjing ras kuno yang berasal dari Asia Timur Tengah berdasarkan penelitian genetika diantaranya adalah : *chow – chow, sharpie, shiba, basenji dan sharpie*. Selain ras kuno terdapat pembiakan selektif anjing ras/trah yang dilakukan oleh manusia yaitu *mastiff, dog (spitz), wolflike, pointers, greyhounds dan sheepdogs*.



gambar 2. 1 Jenis – rass anjing

Sumber : dogdoyz.com

2.1.2 Asal Usul Anjing

Anjing memiliki hubungannya dengan serigala abu – abu (*Cains lupus*), anjing mengalami demestikasi dari serigala abu – abu. Hubungan anjing dengan manusia memiliki posisi unik dikarenakan memiliki kesamaan yaitu mahluk soisal. Anjing bisa menunjukkan kesetiaan pada manusia dan mengerti arti dari persahabatan dan kasih sayang. Kedekatan manusia dan anjing dapat dimanfaatkan untuk anjing dilatih,

bermain dan tinggal bersama manusia, selain itu anjing dan manusia dapat bersosialisasi secara intens dibandingkan dengan hewan lainnya.

Nenek moyang manusia dan anjing pertamakali bertemu di Eurasia, ketika manusia mengalami ketakutan akan alam. Anjing menjadi pendamping manusia ketika hidup masih nomaden dan dimanfaatkan menjadi hewan pelindung individu maupun kelompok. Peradaban berkembang begitupula fungsi anjing bagi manusia, pada peradaban agraris anjing berfungsi sebagai anjing gembala (*sheepdog/herding dog*), dan anjing penjaga ternak (*guard dog/livestock dog*). Peradaban semakin maju, teknologi semakin dikedepankan sehingga peran anjing mulai berkurang. Namun kemampuan anjing masih terus dimanfaatkan dalam bidang – bidang tertentu seperti militer, sains, ketokderan dan masih banyak lainnya. Pada jaman yang semakin maju hingga saat ini populasi anjing sebagian besar berperan sebagai hewan peliharaan (*pets*).



gambar 2. 2 Serigala abu - abu

Sumber : kumparan.com

2.1.3 Klasifikasi Anjing

2.1.3.1 Klasifikasi Anjing Menurut Ukuran

Berdasarkan bobot anjing, diklasifikasi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok *small*/kecil (1-10kg), *Medium*/sedang (10-25kg), *Large*/besar (25-50kg), dan *Giant*/raksasa (diatas 50kg). Klasifikasi ini biasanya dijadikan pedoman oleh produsen busana dan perlengkapan peliharaan anjing .

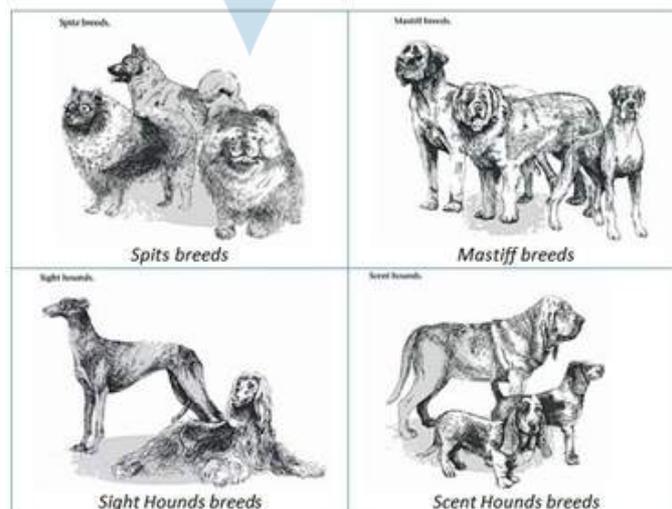
Contoh – contoh kelompok klasifikasi jenis anjing berdasarkan bobotnya :

- a. Small
 - Chihuahua
 - Whippet
 - Shit tzu

- Beagle
- b. Medium
 - Dalmatian
 - Komondor
 - Chow Chow
 - Bull terrier
- c. Large
 - Seberian husky
 - Boxer
 - Saluki
 - Collie
- d. Giant
 - Mastiff
 - Kusvas
 - Great dane
 - St bernard

2.1.3.2 Klasifikasi Anjing Menurut FCI

FCI (*Federation Cynologique Internationale*) adalah otoritas Kinologi Internasional terbesar di dunia, berpusat di Thuin, Belgia didirikan pada tahun 1911 dan beranggotakan 83 negara. Klasifikasi dari FCI membagi anjing kedalam 9 grup besar yang didasarkan pada peran tradisional dan sosial anjing pada masa algrikultur. Pada masa itu anjing tumbuh dan berkembang dalam berbagai trah/ras dengan fungsi yang khas, contohnya anjing gembala.



gambar 2. 3 Klasifikasi anjing menurut FCI

Sumber : Kerry Helms (Lynda P, 1999)

2.1.3.3 Klasifikasi Anjing Menurut *American Kennel Club (AKC)*

Ameriacan Kennel Club merupakan osiasi terbesar di Amerika. AKC mengklasifikasi anjing dalam 7 kategori (*Dog Breed Groups*) berdasarkan fungsi dari anjing.

a. *Hound*

Kategori ini merupakan anjing pemburu yang unggul. Kategori anjing ini tidak ganas, mereka hanya memburu hewan – hewan yang merugikan manusia.

Jenis – jenis anjing *hound* :

- Baseji
- Basset Hound
- Beagle
- Borzoi
- Harrier, dan lain – lain.

b. *Herding*

Keunggulan dari kategori ini mengatur gerakan hewan – hewan lain tanpa dibatasi ukuran fisik. Pada masa agraris jenis *herding* digunakan oleh petani dan peternak untuk menjaga ternak dan mengatur arah pergerakan kawanan ternak. Naluri anjing *herding* dapat dimanfaatkan untuk menjaga anak – anak kecil

Jenis – jenis anjing *herding* :

- Beauceron
- Belgian malinois
- Briard
- Collie
- Bouvier des landres

c. *Non Sporting*

Anjing non sporting pada dasarnya tidak cocok masuk ke dalam kategori lainnya. Karena rentang varian anjing *non sporting* sangat luas dan karakternya juga bervariasi.

Jenis – jenis anjing *non sporting* :

- Bichon fries
- Bulldog
- Poodle
- Shiba inu
- Chow chow

d. *Sporting*

Tujuan dari anjing sporting ini untuk tujuan olahraga tertentu seperti berburu atau kegiatan lapangan. Seperti *retrievers* dilatih untuk menemukan hasil buruan dan membawa kembali pada tangan tuannya.

Jenis – jenis anjing *sporting* :

- Brittany
- Clumber spaniel
- Gordon setter
- English setter
- Golden retriever

e. *Toy*

Pada kategori ini berfungsi untuk yang tidak serius. Ukurannya relative kecil sehingga perawatannya dan kebutuhan ruang dan pakan dalam skala yang lebih kecil.

Jenis – jenis anjing *toy* :

- Chihuahua
- Chinese crested
- Matltese
- Papillon
- Havanese

f. *Working*

Anjing dengan kategori ini dibiakkan untuk pekerjaan tertentu, antara lain menarik kereta salju atau mengolong korban bencana alam. Kekuatan dan juga stamina ras jenis *working* sangatlah tinggi sehingga membutuhkan pelatihan pada setiap harinya.

Jenis – jenis anjing *working* :

- Akita
- Boxer
- Great dane
- German pinscher
- Komondor

g. *Terrier*

Leluhur kaum *terrier* adalah pengontrol hama berupa hewan pengerat. Ukuran pada jenis ini relative kecil dan memungkinkan mereka masuk memburu hama ke

dalam celah sempit. Jenis ini cenderung tidak toleran pada anjing yang sangat enerjik.

Jenis – jenis anjing *terrier* :

- Airedale terrier
- Bedlington terrier
- Irish terrier
- Manchester terrier
- Bull terrier

2.1.4 Peran Anjing Bagi Manusia

Peran anjing memiliki berbagai macam dari jaman dahulu hingga sekarang. Berbagai macam peran anjing sebagai berikut :

a. *Hunting Dog* (Anjing Pemburu)

Peran anjing pemburu bertugas untuk mendampingi manusia dalam melakukan kegiatan berburu.

Contoh anjing pemburu : *Beagle, Bull Terrier, Basset Hound*

b. *Herding Dog* (Anjing Gembala)

Peran anjing gembala bertugas untuk menggembalakan ternak seperti sapi atau domba. Anjing gembala dilatih dan dibiakkan secara turun temurun untuk menjaga ternak. Biasanya anjing ini masih digunakan oleh masyarakat peternak yang tradisional.



gambar 2. 4 Anjing gembala

Sumber : wikipedia.com

c. *Guard Dog and Watch Dog* (Anjing Penjaga dan Anjing Pengawas)

Peran anjing penjaga bertugas untuk menjaga seseorang atau suatu aset dari orang. anjing penjaga dilatih untuk mampu menyerang atau menakuti penyusup yang

tidak dikehendaki agar tidak mendekat. Pada jenis ini dikembangkan pada masa lalu dibiakkan secara turun temurun untuk menjaga ternak dari hewan pemburu. Peran anjing pengawas bertugas untuk memberikan peringatan kepada pemilik aset akan adanya penyusup. Anjing tidak untuk menyerang hanya memberikan peringatan dan pemilik aset yang akan mengambil tindakan pengusiran atau pertahanan.



gambar 2. 5 Anjing Pitbull

Sumber : okezone.com

d. *Search and Rescue Dog (Anjing SAR)*

Peran anjing SAR bertugas untuk mendeteksi keberadaan seseorang melalui bau yang ditinggalkan orang tersebut dan mengikuti jejaknya. Anjing ini melalui pelatihan dan kerja keras, anjing ini mampu melakukan tugas dengan efektifitas yang tinggi. Anjing ini melakukan deteksi melalui penciuman terhadap bau manusia.



gambar 2. 6 Anjing Golden Retriever

Sumber : viva.co.id

e. *Sled Dog (Anjing Penarik Kereta Salju)*

Peran anjing penarik kereta salju bertugas untuk sarana transportasi pada pemukiman bersalju. Pada awalnya peran anjing ini ada di wilayah Amerika utara

dan Eropa. Keunggulan utama dari anjing penarik kereta salju adalah kecepatan dan daya tahan yang tinggi.

Contoh anjing penarik kereta salju : *Greenland dog, Siberian Sleddogs*

f. *Attack Dog* (Anjing Penyerang)

Peran anjing penyerang bertugas untuk menyerang target tertentu berdasarkan perintah. Fungsi anjing penyerang untuk menjalankan tugas kepolisian atau militer, seperti melumpuhkan target yang berbahaya dan meminimalisir korban manusia. Anjing ini dilatih khusus oleh pelatih yang profesional sehingga anjing dapat menjalankan sesuai apa yang diperintahkan.



gambar 2. 7 Anjing menyerang target

Sumber : idntimes.com

g. *Detection Dog* (Anjing Pelacak)

Peran anjing pelacak bertugas untuk melacak untuk mendeteksi sesuatu, seperti benda peledak, obat – obatan terlarang atau darah. Anjing ini dilatih untuk memaksimalkan fungsi penciumannya. Anjing jenis ini mempunyai kemampuan penciuman yang sangat baik. Insting *genetic* dilatih untuk menemukan ‘hewan buruan’ dimodifikasi dengan menukar ‘hewan buruan’ dengan obyek lain yang diinginkan oleh yang menyuruh seperti narkoba, benda peledak, senjata dan lain – lain.



gambar 2. 8 Latihan anjing sedang melacak

Sumber : liputan6.com

h. *Police Dog* (Anjing Polisi)

Peran anjing polisi bertugas untuk mendampingi polisi dan penegak hukum didalam tugas – tugas mereka. Anjing jenis ini populer disebut unit k-9. Jenis anjing ini memiliki beberapa spesifikasi untuk kepolisian menjalankan tugasnya, antara lain anjing pelacak, anjing SAR dan anjing pendeteksi tubuh atau mayat manusia.



gambar 2. 9 Anjing mendampingi polisi

Sumber : balipost.com

i. *Dogs in Warfare* (Anjing dalam Medan Perang)

Peran anjing dalam medan perang untuk melacak musuh. Pada jaman dahulu bangsa Mesir, Yunani, Persia, Irlandia, Romawi dan Inggris sudah menggunakan jenis anjing ini untuk membantu dalam medan perang. Contoh perang besar seperti Napoleon Bonaparte menggunakan dan memanfaatkan anjing didalam perang mereka.



gambar 2. 10 Soviet menggunakan anjing pada PD II, 1941

Sumber : kompasinternasional.com

j. *Pet* (Anjing Peliharaan)

Peran anjing peliharaan sebagai sahabat bagi yang memeliharanya. Setiap ras anjing memiliki sifat yang berbeda – beda, sehingga manusia memiliki berbagai opsi untuk memilih ras mana untuk dipelihara. Loyalitas dan karakter yang kuat menjadi faktor manusia memelihara anjing. Populasi anjing hingga sampai saat ini mayoritas berfungsi sebagai anjing peliharaan.



gambar 2. 11 Anjing peliharaan

Sumber : cnnindonesia.com

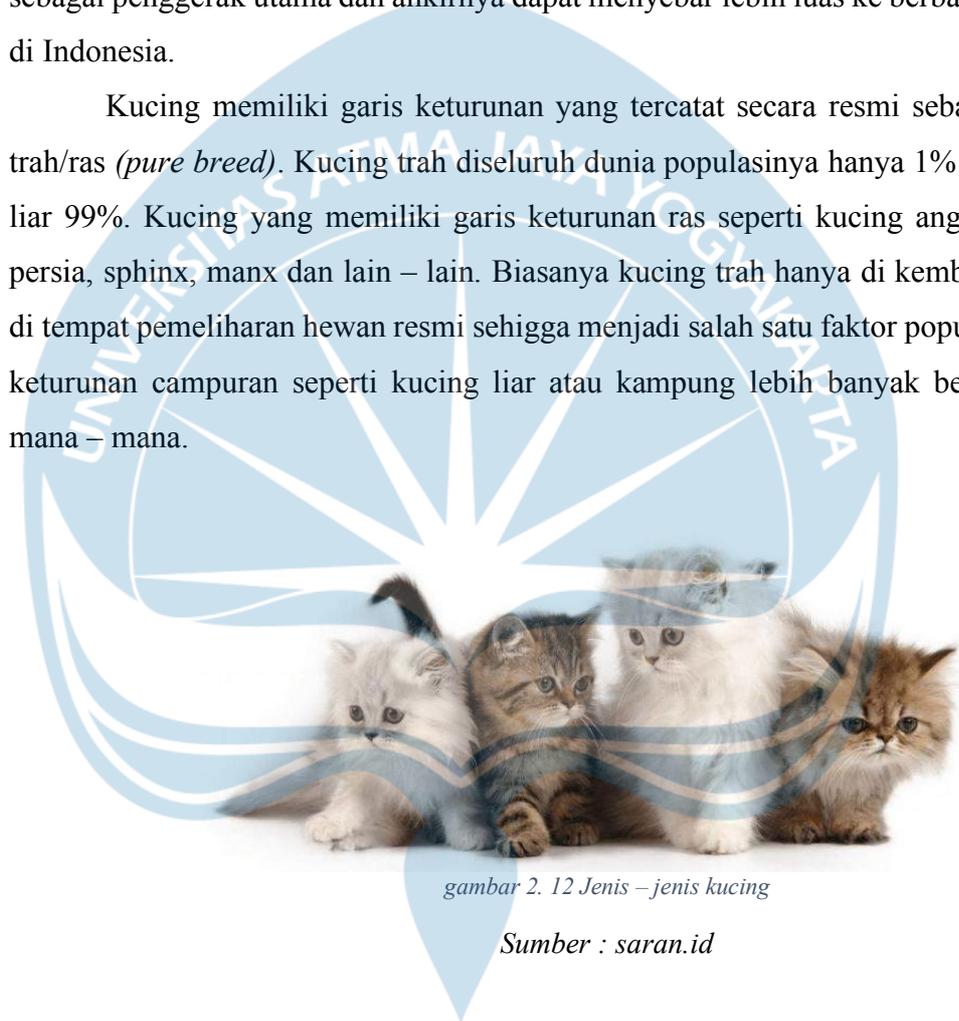
2.2 Tinjauan Kucing

2.2.1 Pengertian Kucing

Kucing domestik atau kucing rumah (*Felis silvestris catus*) adalah mamalia karnivora dari keluarga Felidae. Masa kehamilan kucing selama 63 hari. Anak kucing lahir mata dan telinganya masih belum bisa berfungsi, mata dan telinganya dapat berfungsi biasanya memasuki usia 8 – 10 hari. Habitat kucing berada di darat dan terbagi menjadi dua, berbaur dengan manusia sebagai hewan peliharaan dan juga hidup liar. Selain anjing, kucing merupakan hewan peliharaan yang populer dan

banyak dipelihara. Sehingga tidak heran populasi kucing di dunia dan Indonesia sangat banyak, kurang lebih populasi kucing di dunia 500 juta ekor. Populasi kucing lebih banyak hidup secara liar dibandingkan dipelihara. Hidup secara liar namun tetap berdekatan dengan manusia karena lingkungannya masih disekitar rumah – rumah penduduk. Seiring berjalannya waktu semakin banyak komunitas pecinta kucing baik di dunia maupun di Indonesia. Salah satunya komunitas kucing di Indonesia adalah *Indonesia Cat Association* (ICA). Dibentuk pada April tahun 2003 oleh *cat lover* sebagai penggerak utama dan akhirnya dapat menyebar lebih luas ke berbagai wilayah di Indonesia.

Kucing memiliki garis keturunan yang tercatat secara resmi sebagai kucing trah/ras (*pure breed*). Kucing trah diseluruh dunia populasinya hanya 1% dan kucing liar 99%. Kucing yang memiliki garis keturunan ras seperti kucing anggora, siam, persia, sphinx, manx dan lain – lain. Biasanya kucing trah hanya di kembang biakan di tempat pemeliharaan hewan resmi sehingga menjadi salah satu faktor populasi kucing keturunan campuran seperti kucing liar atau kampung lebih banyak bertebaran di mana – mana.



gambar 2. 12 Jenis – jenis kucing

Sumber : saran.id

2.2.2 Asal Usul Kucing

Kucing sudah berbau dengan manusia kurang lebih sudah 6.000 tahun SM, hal ini dibuktikan dengan ditemukannya kerangka kucing di pulau Siprus. Awalnya kucing difungsikan oleh bangsa Mesir pada tahun 3.500 SM untuk mengusir tikus atau mengusir hewan yang mengganggu lumbung padi (Remington, 2007).

Menurut *National Geographic* Indonesia, pesebaran kucing di dunia terjadi dalam dua gelombang. Gelombang yang pertama terjadi ketika populasi tikus mulai menyebar di daerah pertanian timur Mediterania dan Turki pada abad ke-18. Keberadaan tikus yang datang untuk mencari makan di lumbung padi mengundang

keberadaan kucing liar sebagai predator alami tikus. Hal ini membawa keuntungan bagi petani, secara alami kucing membantu petani untuk menjauhkan tikus mengincar hasil panen di lumbung padi. Pada akhirnya petani membiarkan kucing tinggal di tempat mereka dan seiring berjalannya waktu membudidayakan sebagai kucing domestik / peliharaan. Gelombang yang kedua, para peneliti mengatakan penyebaran kucing terjadi beberapa ribu tahun kedepan. Pernyataan ini diperkuat oleh bukti kemunculan kucing mitokondaria asal Mesir yang muncul di Afrika, Bulgaria dan Turki.

Menurut Stephen O'Brien dari *National Cancer Institute*, kucing memiliki genetik yang memudahkan untuk berinteraksi dengan manusia. Pernyataan ini dapat dilihat pada sekeliling manusia kucing dapat beradaptasi dengan lingkungan seperti hidup di sekitar rumah – rumah manusia untuk tinggal dan mencari makan.



gambar 2. 13 Kucing memburu tiket

Sumber : idntimes.com

2.2.3 Klasifikasi Kucing

2.2.3.1 Klasifikasi Kucing Berdasarkan Jenis

1. Munchkin

Jenis kucing Munchkin memiliki ukuran kaki yang mungil, kaki depannya terlihat lebih pendek dibandingkan dengan kaki belakangnya. Kucing ini memiliki bulu yang panjang dan lebat namun memiliki ukuran tubuh yang mungil. Jenis kucing ini umumnya memiliki berat sekitar 4 kg. Janis ini terbilang masih baru namun seiring berjalannya waktu kucing jenis ini cukup populer karena tingkahnya yang lucu dan cukup aktif. Selain itu banyak dipelihara karena kucing jenis ini mudah beradaptasi dengan lingkungannya.

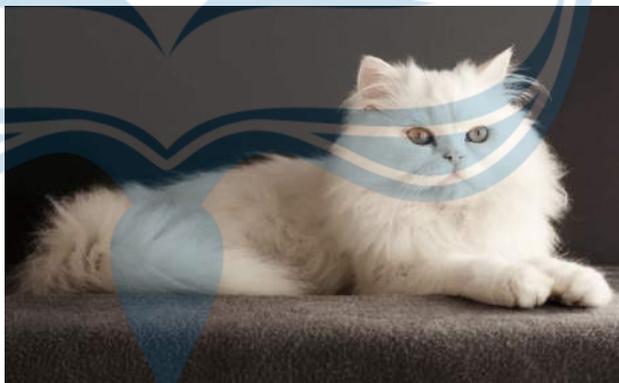


gambar 2. 14 Kucing jenis Muchkin

Sumber : hewany.com

2. Persia

Jenis kucing Persia merupakan jenis yang paling populer dan paling disukai. Jenis kucing ini sudah sangat populer sejak abad ke-17 dan sesuai dengan namanya jenis kucing ini datang dari Persia. Jenis kucing ini memiliki bulu yang tebal dan panjang, bentuk fisiknya yang menggemaskan menjadikan jenis kucing ini paling populer kedua di Amerika Serikat. Ciri khas dari jenis kucing ini wajahnya yang bulat serta telinganya kecil. Sifat dari jenis kucing ini pemalas, pemalu, tenang dan mudah diatur.



gambar 2. 15 Kucing jenis Persia

Sumber : hewany.com

3. Bengal

Jenis kucing ini populer karena dianggap sangat eksotis. Bengal merupakan gabungan ras kucing liar dan kucing domestic. Fisik dari jenis kucing ini memiliki tubuh yang cukup besar, ramping dan bulu *resort* yang menciptakan penampilannya terlihat elegan. Ciri khas dari kucing jenis ini melompat dan memiliki gerakan yang aktif sehingga menyenangkan ketika diajak bermain.

Bengal cukup disukai pecinta kucing peliharaan dan juga kerap dikembangbiakan dengan jenis yang lainnya.

4. Sphinx

Jenis kucing ini mungkin dianggap aneh dan mengerikan karena tidak memiliki bulu. Dengan keunikan dan ciri khas ini kucing jenis Sphinx sangat populer dan digemari pecinta kucing. Kucing jenis ini sebenarnya memiliki bulu namun sangat pendek. Bulu pada jenis kucing ini tersebar pada bagian telinga, kaki, ekor dan bagian lainnya. Ciri – ciri kucing jenis ini bulu sangat tipis seperti tidak memiliki bulu, bertubuh ramping, telinga berbentuk segitiga, ekornya panjang dan kecil juga ramping. Sphinx merupakan satu – satunya kucing yang memiliki kelenjar keringat sehingga memelihara kucing ini harus dengan suasana yang sejuk.



gambar 2. 16 Kucing jenis Sphinx

Sumber : hewany.com

5. Maine Coon

Jenis kucing ini memiliki berat hingga 8,2 kg sehingga salah satu jenis kucing yang besar dan terlihat raksasa. Kucing ini berasal dari Amerika dan jenis kucing ini yang paling tua di negara tersebut. Karakteristik jenis kucing ini periang dan menyenangkan sehingga mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan dan hewan lainnya. Maine Coon memiliki julukan pemburu yang hebat dikarenakan mudah dilatih dan memiliki ikatan emosional yang erat bersama pemiliknya.



gambar 2. 17 Kucing jenis Coon

Sumber : hewany.com

2.2.3.2 Klasifikasi Kucing Berdasarkan Nama Ilmiahnya

Spesies kucing memiliki karakteristik yang beragam dan menarik. Hal ini membuat klasifikasi kucing berkembang seiring zaman semakin beragam dan proses perkembangbiakan dilakukan untuk menghasilkan jenis kucing yang baru.

Beberapa jenis kucing berdasarkan nama ilmiahnya :

tabel 2. 1 Klasifikasi ilmiah

Klasifikasi Ilmiah	Nama binominal
Kelas	Mamalia
Kerajaan	Animalia
Genus	Felis
Famili	Felidae
Spesies	F.Silvestris
Filum	Chordata
Ordo	Karnivora

Sumber : hewany.com

1. Kelas : Mamalia

Kucing dalam lingkup kelas, termasuk dalam kategori mamalia dan hewan bertulang belakang. Termasuk mamalia dikarenakan kucing betina memiliki

kelenjar susu yang mampu memproduksi susu didalam tubuhnya untuk diberikan kepada anaknya.

2. Kerajaan : Animalia

Animalia merupakan organisme yang memiliki sel kompleks multiseluler sehingga semua jenis hewan diklasifikasikan sebagai *kingdom* animalia. Kucing merupakan hewan sebagai makhluk hidup sehingga termasuk ke dalam *kingdom* animalia.

3. Genus : Felis

Felis merupakan genus kucing dalam *family Felidae*. Dalam genus ini kebanyakan terdiri dari kucing yang berukuran kecil. Jenis kucing mulai dari domestik hingga kucing liar termasuk kedalam genus felis. Kucing sering dikembangbiakan dengan cara perkawinan silang dan menghasilkan ras baru yang lebih unik dan menawan, itu sebabnya karena kucing masuk kedalam genus felis.

4. Famili : Felidae

Kucing merupakan hewan dengan kategori karnivora dan pada umumnya kategori ini masuk ke dalam famili Felidae. Klasifikasi famili felidae tidak melingkup hewan yang berukuran kecil saja. Beberapa hewan besar seperti macan dan harimau termasuk dalam family Felidae. Sejak 40 tahun yang lalu famili ini ditemukan dan hingga sekarang sudah banyak mengalami kepunahan.

5. Spesies : F.Silvestris

Felis silvestris merupakan ras kucing liar yang biasanya hidup di lingkungan rumah manusia. Spesies ini memiliki kemampuan untuk memanjat dan memburu mangsa dengan sangat baik. Kucing liar memangsa buruannya yang berukuran kecil serta hidup bebas di lingkungannya sehingga menjadi salah satu karakteristik spesies felis silbestris.

6. Filum : Chordata

Kucing termasuk kedalam hewan yang memiliki tulang belakang. Hewan filum chordata merupakan hewan invertebrate dan vertebrata. Kucing merupakan hewan vertebrata sehingga masuk kedalam kelompok filum chordata.

7. Ordo : Karnivora

Ordo merupakan klasifikasi hewan atas jenis makanan yang dikonsumsi. Kucing merupakan hewan pemakan daging sehingga kucing masuk kedalam ordo karnivora. Pada umumnya kucing merupakan hewan yang liar sehingga dapat memburu makannya sendiri namun kucing peliharaan pada umumnya tidak

diberikan daging melainkan makanan racikan yang komposisinya berisi nutrisi. Daging yang biasanya dikonsumsi kucing berupa daging ikan, ayam dan lain – lain.

2.2.3.3 Perilaku Kucing

Kucing merupakan salah satu hewan yang disukai banyak orang karena memiliki perilaku yang menggemaskan. Perilaku kucing merupakan salah satu wujud sarana untuk memahami keinginan kucing itu sendiri. Berikut beberapa perilaku kucing :

1. Mendengkur

Kucing mengeluarkan suara dengkur biasanya karena sedang bahagia atau mengalami kepuasan. Namun selain itu kucing mendengkur ketika sedang sakit atau ketika akan mati. Gelombang hertz kucing berkisar 25 sampai 150. Dengkur ini dipercaya dapat mengurangi stress pada kucing.

2. Memijat

Kucing memijat menggunakan telapak tangannya secara bergantian dengan menekan telapak tangan pada tubuh kucing lainnya. Biasanya kucing ketika sedang memijat akan mengeluarkan suara dengkur.

3. Refleks Meluruskan

Salah satu kemampuan kucing ketika mengarahkan tubuh kucing ketika terjatuh dengan posisi yang benar, contohnya ketika sedang melompat dari ketinggian. Kemampuan ini dapat dimiliki kucing karena memiliki tulang punggung yang fleksibel dan memiliki tulang selangk yang fungsional. Kemampuan ini dapat difungsikan kucing secara sempurna ketika sudah berumur 7 minggu.

2.3 Tinjauan Dog & Cat Center

2.3.1 Pengertian *Dog & Cat Center*

Dog & Cat Center merupakan penyebutan untuk kawasan atau lingkungan yang memfasilitasi hewan peliharaan. Penyebutan untuk hal seperti ini cukup banyak seperti *dog center*, *dog shelter*, *animal zone*, dan lain – lain. Penyebutannya saja yang berbeda namun pada umumnya fasilitas yang ada didalamnya sama.

Menurut *Grande Pet Zone*, merupakan toko hewan peliharaan dan juga tempat *pet travel*. *Pet zone* dibangun berdasarkan rasa cinta serta perhatian terhadap hewan peliharaan dan dikelola bersama orang pecinta hewan. Pelayanan dan fasilitas yang

ada mencakup semua kebutuhan hewan peliharaan seperti pelatihan anjing, penitipan anjing, *dog pool*, *dog grooming*, *pet café* dan lain – lain.

Menurut KBBI, kata *center* berasal dari Bahasa Inggris yang arti dalam Bahasa Indonesianya pusat. Dalam pengertian pusat adalah tempat yang letaknya dibagian tengah. Mengarahkan/mengumpulkan ke satu tempat, hal dan sebagainya.

Berdasarkan definisi diatas yang bersumber dari *Grande Pet Zone* dan KBBI. Penyimpulan dari *pet center* adalah pusat terjadinya kegiatan yang menyediakan fasilitas dan kebutuhan hewan peliharaan dan pusat terjadinya interaksi antara pengunjung, *staff* dan hewan peliharaan.

2.3.2 Sejarah Dog & Cat Center

Adanya *Dog & Cat Center* tidak terlepas dari organisasi penyelamatan anjing yang pertama kali didirikan di Inggris pada tahun 1824 yang di kenal dengan nama SPAC (*Society for the Prevention of Cruelty to Animals*). Ratu Victoria memberi restu bagi organisasi ini mengganti nama menjadi *RSPCA (Royal Society for the Prevention of Cruelty to Animals)*. Selain di Inggris organisasi yang sama didirikan di New York, Amerika Serikat pada tahun 1866 oleh Henry Bergh dan diberi nama *ASPCA (American Society for the Prevention of Cruelty to Animals)*. Seiring berjalannya zaman semakin berkembang dan dibawah naungan organisasi ini membentuk *animal shelter* pertama di Pennsylvania pada tahun 1869. Pada kala itu penyelamatan hewan difokuskan sterilisasi anjing dan kucing.



gambar 2. 18 Logo RSPCA dan ASPCA

Sumber : [@rspca_vid](https://twitter.com/rspca_vid) dan [@aspca](https://twitter.com/aspca)

Organisasi ini lah yang menjadi pencetus banyaknya organisasi lain yang berkaitan dengan hewan dan komunitas yang khususnya pecinta hewan peliharaan.

Komunitas yang terbentuk menciptakan sesuatu yang berkaitan dengan hewan peliharaan seperti *pet center*, *pet zone* dan berkembang untuk menciptakan kesejahteraan hewan peliharaan dengan mengadakan fasilitas yang memenuhi sesuai dengan kebutuhan. Seperti *dog & cat center* hanyalah sebutan yang sebenarnya sama dengan *pet zone* dan dibentuk atas kecintaan dengan hewan khususnya anjing dan kucing.

2.3.3 Karakteristik *Dog & Cat Center*

Dog & Cat Center memiliki karakteristik yang sangat kuat dikarenakan tidak bisa diterima oleh mayoritas masyarakat umum di Indonesia. Karakteristiknya berupa :

- Wahana yang ada khusus untuk hewan peliharaan seperti anjing dan kucing
- Satu tempat memiliki banyak fungsi atau fasilitas yang berkaitan dengan hewan peliharaan seperti klinik, *pet shop*, *shelter*, *grooming*, pelatihan anjing, café dan lain – lain
- Memiliki café yang tidak bisa semua orang memasukinya dikarenakan anjing dan kucing diperbolehkan ada didalam café. Beberapa orang yang tidak ada kaitanya dengan hewan peliharaan akan merasa kurang nyaman

2.3.4 Kegiatan *Dog & Cat Center*

Kegiatan yang dilakukan pada *dog & cat center* berbagai macam sesuai dengan fasilitas yang ada untuk menunjang kebutuhan. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- Menyediakan zona rekreasi bermain anjing dan kucing
- Menyediakan perawatan medik, pelatihan dan penitipan
- Menerima anjing untuk diadopsi karena pemilik tidak mampu untuk memelihara dengan baik
- Penampungan anjing liar atau ditinggalkan oleh pemiliknya
- Menyediakan edukasi tentang cara perawatan anjing dan kucing dengan baik dan benar
- Vaksinisasi
- Menyediakan tempat untuk anjing yang hilang dan menunggu diambil oleh pemiliknya.

- Mempertemukan orang yang akan mengadopsi anjing dengan syarat dan ketentuan yang ketat
- Mempertemukan pecinta hewan satu dengan yang lainnya
- Menyediakan café bebas dengan hewan peliharaan

Selain kegiatan yang tertera diatas, kegiatan yang sangat penting untuk menambah kegiatan edukasi dengan tujuan untuk masyarakat peduli terhadap kesejahteraan hewan (*animal welfare*). Kegiatan ini menjadi point penting dikarenakan masih banyak manusia yang merugikan hewan dengan sengaja maupun tidak sengaja. Kegiatan ini bisa dalam skala kecil seperti interaksi dengan karyawan ataupun dengan sekala yang lebih besar seperti seminar.

2.3.5 Pelaku Kegiatan *Dog & Cat Center*

Dalam sebuah tempat sudah semestinya terjadi aktivitas. Pada *dog & cat center* pelaku aktivitas terbagi menjadi 2, yaitu :

- Pengunjung

Berdasarkan dari kelompoknya, klasifikasi pengunjung terbagi menjadi 3, yaitu :

- a. Kelompok umum
- b. Kelompok para ahli
- c. Kelompok wisatawan

- Pengelola

- a. Pemilik
- b. Manager
- c. Kepala Dokter Hewan
- d. Staff Keuangan
- e. Staff Administrasi
- f. Petugas Rekreasi
- g. Petugas Klinik
- h. Petugas Pelatihan Hewan
- i. Karyawan (satpam, penjaga *pet shop* dan lain – lain_

2.3.6 Fungsi dan Tujuan *Dog & Cat Center*

Dog & Cat center merupakan tempat yang menyediakan berbagai kebutuhan yang berhubungan dengan hewan peliharaan. Anjing dan kucing

menjadi hewan peliharaan yang menjadi fokus lebih. Tempat ini menghubungkan manusia dengan kebutuhan hewan peliharaanya. Aktivitas yang ada di *dog & cat center* secara umum adalah rekreasi dan komersial Fungsi secara umum *dog & cat center* sebagai berikut:

- Tempat Rekreasi

Tempat berkumpulnya penggemar hewan peliharaan khususnya anjing dan kucing untuk melakukan aktivitas dengan lahan luas yang bebas dan dapat menjadi tempat untuk bertukar cerita antara sesama pencinta anjing dan kucing.

- Komersial

Tempat pelatihan, penginapan, perawatan, penyembuhan, peralatan dan jual/beli hewan peliharaan. Pertukaran uang, barang dan jasa antara penjual dan pembeli terjadi di tempat ini.



gambar 2. 19 Taman Rrekreasi dan Pet Shop

Sumber : tabloidbinatang.com dan flokq.com

2.3.7 Klasifikasi Jenis Fasilitas Pada *Dog & Cat Center*

Fasilitas yang ada di *dog & cat center* terbagi menjadi dua yaitu fungsi bangunan dan juga fungsi ruang. Keduanya memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan aktivitas yang ada didalam *dog & cat center*. Fasilitas yang ada sebagai berikut :

a. Menurut Fungsi Bangunan

Fungsi bangunan pada pet center diklasifikasi menjadi beberapa bagian. Menurut skala prioritas aktivitas sebagai berikut :

1. Fasilitas Utama

- Lapangan dan kolam rekreasi anjing
- Ruang rekreasi kucing
- Klinik 24 jam
- Pelatihan anjing

- *Pet hotel*
- *Shelter*
- *Pet shop*
- *Grooming*

2. Fasilitas Pendukung

- *Pet travel*
- *Pet café*
- Perpustakaan

b. Menurut Fungsi Bangunan

Fungsi ruang selaras dengan fungsi bangunan bangunan *dog & cat center*, maka dapat dibagi menjadi beberapa ruang sebagai berikut :

- Ruang Administrasi

Ruang administrasi merupakan ruang untuk mewadahi kegiatan yang bersifat *administrative*, seperti ketatausahaan, urusan personal (*customer/* hubungan kerjasama dengan pengelola/karyawan), dan lain – lain.

- Ruang Pelayanan

Ruang pelayanan merupakan ruang yang mewadahi kegiatan melayani antara *customer* dengan *staff* untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Contoh : Resepsionis, *pet shop* dan lain – lain.

- Ruang Komunal

Ruang komunal merupakan ruang yang mewadahi aktivitas berkomunikasi. Tidak ada batasan dan dapat dijalankan tanpa adanya *staff*. Contoh : Lobby, taman rekreasi, dan lain – lain.

- Ruang Servis

Ruang servis merupakan ruang yang menjalankan kegiatan agar aktivitas didalam bangunan dapat berjalan lancar. Contoh : Tempat parkir, kamar mandi, ruang genset, ruang pegawai dan lain – lain.

2.3.8 Persyaratan Fasilitas Pada *Dog & Cat Center*

Persyaratan yang paling penting untuk diperhatikan pada saat merancang atau membangun tempat hewan. Menciptakan lingkungan yang stabil dan sesuai dengan keperluan fisiologis jenis hewannya. Persyaratan ini ditujukan khusus untuk kandang hewan dan area sekitarnya. Persyaratannya sebagai berikut :

- Kenyamanan :

Pada ruang tertentu dinding dan lantai harus tahan terhadap air. Material lantai harus cepat kering bila terkena air dan didesain sedemikian rupa agar air mudah mengalir ke pembuangan air kotor.

Dinding dan lantai tidak diperkenankan ada pipa saluran listrik, pipa saluran air, pinggiran kayu dan tidak ada material yang mengganggu seperti bantuan yang menonjol.

Pintu dan jendela kamar hewan harus memiliki kualitas yang bagus agar mencegah hewan kabur dari kandang dan meminimalisir serangan dari dalam maupun luar kandang

- Penghawaan

Dalam hal ini kelembaban dan kecepatan pertukaran angin yang ekstrem harus dihindari.

Semua kandang hewan didesain harus ada ventilasi yang baik agar suhu dan kelembaban dapat diatur, agar bau yang dihasilkan dari kandang dapat cepat hilang.

Ventilasi yang baik bertujuan agar mengurangi kemungkinan penyebaran penyakit – penyakit pada hewan.

- Ruang untuk anjing

Anjing akan mengeluarkan suara yang berisik dan bila dikelompokkan dengan anjing satu dengan yang lain suara yang dihasilkan akan sangat besar. Sehingga peletakan ruangan anjing harus jauh dari area yang membutuhkan ketenangan, seperti klinik, ruang administrasi dan lain – lain.

Anjing mudah *stress* dengan panas, sehingga ruangan anjing harus memiliki ventilasi dan bukaan yang bagus. Bila area tidak memungkinkan karena panas yang berlebih bisa menggunakan pendingin buatan.

Pemilihan material beton untuk kandang anjing baik untuk aktivitas dan mobilitas anjing. Selain itu material beton untuk lantai cukup memudahkan untuk pembersihan ruangan anjing.

- Ruang untuk kucing

Kucing memiliki mobilitas yang tinggi untuk lompat/memanjat sehingga membutuhkan papan yang dipasang cukup tinggi untuk bermain maupun untuk beristirahat kucing.

Ventilasi untuk ruangan kucing tidak sepeenting seperti ruangan anjing karena kucing lebih bisa menerima panas dibandingkan dengan anjing. Namun tetap

membutuhkan ventilasi untuk pertukaran udara dan mengurangi bau dari kotoran kucing

Papan atau cabang pohon dibutuhkan didalam ruangan untuk kucing mengasah kukunya dengan cara digaruk – garuk.

2.4 Tinjauan Fasilitas Hewan

2.4.1 Jangkauan dan Fasilitas

Menurut Ratu Amie, Ariandhini (2007). Jangkauan dan ukuran fasilitas untuk hewan tergantung pada beberapa hal, seperti dibawah ini :

- Jumlah hewan yang akan ditampung
- Pemilihan lokasi
- Hubungan/interaksi fisik dari institusi yang ada
- Persyaratan untuk fleksibilitas penempatan berbagai jenis hewan

Menurut Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (*Manual Prosedur Medis Klinik Hewan, Malang*). Dalam pelayanan jasa medik terdapat beberapa persyaratan umum yang telah ditentukan oleh Menteri Pertanian Indonesia. Persyaratan tersebut sebagai berikut :

- Memiliki perizinan dari surat – surat yang sudah ditentukan
- Memiliki tempat praktik yang harus dilengkapi dengan :
 - Papan nama dengan mencantumkan bentuk usaha layanan jasa medik, seperti alamat yang jelas dan ukuran yang memadai.
 - Memiliki tempat untuk *customer* dan pasien untuk menunggu dan harus memadai sesuai dengan kapasitasnya.
 - Sistem penerangan dan sirkulasi udara harus memadai dengan kapasitas atau pengguna yang ada didalamnya.
 - Ruang kerja untuk meletakkan meja periksa, uji sederhana, peralatan medik dan peralatan untuk menangani limbah pelayanan kesehatan hewan
 - Sumber air bersih, sistem drainase, sistem keamanan untuk menjamin kesehatan manusia hewan, manusia, lingkungan dan selain itu sistem penanganan limbah harus diatur dengan baik dikarenakan akan menghasilkan limbah yang cukup banyak.

- Sistem penerangan dan sirkulasi udara yang memadahi untuk setiap ruangan yang ada didalam bangunan tersebut. Hal ini bisa maksimal dilihat dari kebutuhan dan kapasitas yang ada.

2.4.2 Persyaratan Fungsional

Menurut Ratu Amie, Ariandhini (2007). Persyaratan fungsional menjadi sebuah hal yang penting untuk menunjang fasilitas yang dibutuhkan hewan. Persyaratan fungsional sebagai berikut :

- Area untuk hewan melakukan aktivitas dengan bebas. Seperti area terbuka, taman rekreasi dan lain sebagainya.
- Tersedia area hewan untuk makan
- Tersedia area cuci dan sterilisasi peralatan
- Tersedia kantor untuk administrasi ditekukur dan pengawas
- Tersedia lavatory/kamar dan loker untuk *staff*
- Pemisahan fasilitas hewan dan manusia ataupun aktivitasnya seperti laboratprium dan kantor. Penempatan ruang hewan diletakan diluar bangunan yang memiliki aktivitas padat dan juga terpisah untuk sesuatu alasan tertentu seperti karena karantina ataupun isolasi.
- Area gudang makanan, peralatan dan *supply* harus dalam keadaan kering dan tersedia lemari es. Area untuk hewan tinggal terpisah dari area pembuangan dan juga harus mudah untuk dibersihkan.

2.4.3 Persyaratan Komersial

2.4.3.1 Pengerian pertokoan/*pet shop*

Pet shop merupakan toko yang didalamnya berisi kebutuhan hewan yang sangat penting untuk menunjang kesejahteraan hewan peliharaan. Menurut Ratu Amie, Ariandhini, 2007. Beberapa hal pengertian dari pertokoan/*petshop*, sebagai berikut :

- Bangunan komersial yang dibangun dan didirikan pada suatu lokasi yang direncanakan, dikembangkan dan diatur menjadi sebuah operasi yang berisikan aktivitas, berhubungan dengan tipe toko, lokasi dan area untuk perbelanjaan dari area/unit tersebut.

- Bangunan pertokoan yang berupa ruang yang barang – barangnya dipersiapkan dan kemudian dijual untuk menunjang kebutuhan hewan peliharaan
- Pertokoan ini sebagai wadah untuk masyarakat untuk menghidupkan kota setempat. Selain berfungsi sebagai tempat berbelanja juga sebagai tempat untuk berkumpul dan rekreasi masyarakat pecinta hewan.

2.4.3.2 Persyaratan Fasilitas Komersil

Menurut Hoyd, Charles King dalam Estri Utami, 2005. Hal yang harus diperhatikan dalam menentukan fasilitas pertokoan, sebagai berikut :

- Kejelasan
Memberikan penyelesaian dengan sesuatu yang penting agar dapat menarik perhatian pengunjung dan memberikan penjelasan bagi orang untuk mengenali suatu fasilitas yang diberikan dengan cepat.
- Fleksibilitas
Sirkulasi menjadi hal yang sangat penting untuk aktivitas yang ada di dalam maupun luar bangunan. Suasana untuk aksesibilitas juga sangatlah penting agar pengunjung tidak merasakan bosan, hal ini bisa dimaksimalkan dengan menciptakan suasana yang berubah – ubah.
- Kemencolokan
Tempat yang difungsikan secara komersial harus mempunyai sesuatu untuk membuat pengunjung untuk mengenali dan mengingat ketika berada didalamnya. Memori pengunjung untuk membuat ketertarikan agar dapat mengunjungi kembali merupakan sesuatu yang sangat penting.
- Kekompleksan
Pembangunan secara perencanaan dan perancangan yang kompleks memungkinkan untuk pengembangan dan perubahan pada fasilitas komersial yang sudah ada.
- Kebaruan
Tatanan masa merupakan tuntutan untuk sesuatu yang baru dan inovasi merupakan sebuah sesuatu yang menciptakan tidak munculnya kebosanan dan menciptakan suasana/atmosfer yang baru serta menciptakan sesuatu yang baru untuk fasilitas komersil.

- Efisiensi

Orientasi profit yang dihasilkan harus optimal dalam pengelolaan setiap ruang dan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk membangun sebuah bangunan. Bahan dan material menjadi pertimbangan untuk tetap menjaga efisiensi sebuah bangunan. Menciptakan sebuah bangunan yang layak dan sesuai dengan fungsinya tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan. Membangun dengan mengeluarkan biaya yang terlampaui tinggi demi menciptakan sesuatu yang sebenarnya tidak perlu membuat efisiensi dari bangunan tersebut berkurang.

2.4.3.3 Karakteristik Fasilitas Komersial

Menurut Ratu Amie, Ariandhini 2007. Bangunan komersial memiliki karakteristik yang sangat penting bagi pengunjung/customer yang datang untuk menikmati fasilitas yang ada. Beberapa karakteristik bagi bangunan komersial, sebagai berikut :

- Rekreatif

Bangunan dengan suasana atau fasilitas yang rekreatif terlebih khusus bagi *pet center* merupakan sebuah kebutuhan yang diharuskan. Menimbulkan rasa senang, bernuansa santai dan menciptakan suasana betah bagi pengunjung atau orang maupun hewan yang beraktivitas didalamnya.

- Atraktif

Ruang dan desain bangunan fisik dapat menjadi daya tarik yang besar, dari aspek bentuk fisik maupun aspek fungsi. Memberikan ekspresi yang spesifik sehingga menciptakan nuansa yang memberi ciri khas, selain itu juga membrikan keunikan tersendiri bagi pengunjung yang datang.

- Komunikatif

Wadah fisik bangunan menjadi daya tarik yang besar bagi pengunjung baik dari segi fungsi maupun orang yang mengunjunginya. Hal terpenting adalah bagaimana bisa mengkomunikasikan kepada orang diluar bisa mengerti apa yang ada didalam bangunan tersebut.

2.5 Prinsip Perancangan Ruang *Dog & Cat Center*

2.5.1 Standard Organisasi Ruang

Menurut Permatasari, 2013. Organisasi ruang *dog & cat center* terbagi menjadi 5 zona, yaitu Zona Pengunjung, Zona Pengelola, Zona Penunjang, Zona Medis dan Zona Pelayanan Kebutuhan.

Pertimbangan pembagian zona ini didasari oleh :

- Zona Pengunjung : Zona ini tidak dapat dipisahkan dengan zona pengelola, zona pelayanan kebutuhan, zona penunjang dan zona medis . hal ini didasari dengan fungsi ruang yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas didalamnya.
- Zona Pengelola : Zona pengelola sangat berkaitan dengan zona pengunjung dan zona medis karena saling berkaitan untuk menunjang kelangsungan keberhasilan sebuah hubungan ruang didalam bangunan.
- Zona Pelayanan Medis : Zona medis dan zona pelayanan medis saling berkaitan sehingga hubungan ruang menjadi dekat, guna mempermudah proses yang ada didalamnya .

2.5.2 Standart Zonasi Kebutuhan Ruang

Berdasarkan zonasi, ruang – ruang yang ada pada bangunan *pet center* dapat dikelompokkan sebagai berikut :

tabel 2. 2 Pengelompokan Zona Ruang

Zona	Kelompok	Ruang
Publik	Pengunjung	Lapangan Rekreasi Anjing Lapangan Pelatihan Anjing Ruang Rekreasi Kucing Klinik <i>Pet Shop</i> Café <i>Shelter</i> Toilet R. Edukasi Perpustakaan
Non-Publik	Pengelola	R. Pemilik dan Manager

		R. Staff / Karyawan R. Keamanan R. Mekanikal
--	--	--

Sumber : Berbagai sumber besaran ruang

Pengelompokan pada Tabel diatas menunjukan zonasi pada pengunjung dan pengelola secara garis besar. Dari pengelompokan diatas memiliki ruang – ruang lain yang ada didalamnya.

2.5.3 Standard Ruang/Kandang Anjing

Ruang untuk anjing memiliki berbagai variasi. Menyesuaikan dengan ukuran anjing tersebut, karena berbagai jenis/ras anjing memiliki ukuran yang berbeda – beda. Ruang anjing yang ideal mampu mawadahi gerakan anjing ketika berbaring, berdiri dan berputar dengan nyaman. Berbagai institusi resmi di Amerika Serikat memberi beberapa petunjuk dalam mendesain ruang untuk anjing yang ideal. Berikut tabel 2.3 menunjukan ruang ideal untuk anjing dari dari 3 institusi.

tabel 2. 3 Standart ukuran kendang anjing

Institusi	Tinggi	Lebar	Panjang
WOOD Magazine, issue #80 (Aug 1995)	1½ kali dari ukuran panjang anjing	2/3 kali dari lebar anjing	½ sampai 1 kali panjang dari anjing
Merry Pet/Ware Mfg Formula	Maksimal kandang lebih tinggi 25% dari tinggi anjing	Kandang anjing minimal 25% lebih dari panjang anjing	
Asheville NC Humane Society	Panjang anjing + 3inch s/d 9inch	Panjang anjing +18 inch	Dari panjang anjing + 12 inch

Sumber : Berbagai Institusi

Selain 2 institusi yang tertera pada tabel 2.3 juga terdapat standard ruang anjing menurut AKC (*American Kennel Club*). Berikut standard ruang anjing yang ideal menurut AKC.

tabel 2. 4 Standart ukuran kandang anjing AKC

Klasifikasi	Berat	Ukuran Kandang
Small	1-10 kg	L = 4 m ² . T = 2 m
Medium	10-25 kg	L = 6 m ² . T = 2 m
Large	25-50 kg	L = 8 m ² . T = 2 m
Giant	50-75 kg	L = 8 m ² . T = 2 m

Sumber : *American Kennel Club (AKC)*

2.5.4 Standard Ruang/Kandang Kucing

Ruang untuk kucing secara umum memiliki 2 variasi. Perbedaan jenis kandang yang pertama untuk kucing 1 – 2 ekor dan yang kedua untuk banyak kucing/ bisa disebut kandang untuk ternak kucing. Ruang kucing yang ideal mampu memwadahi gerakan kucing ketika berbaring, berdiri dan berputar dengan nyaman. CFA (*Cat Fanciers Association*) memberi petunjuk untuk mendesain ruang kucing secara ideal. Berikut tabel 2.5 menunjukan 2 variasi kandang/ruang kucing menurut CFA.

tabel 2. 5 Standart ukuran kandang anjing CFA

Jenis Kandang	Ukuran	Maksimal Kucing
Kandang Harian	4 m x 6 m	2 ekor
Kandang Ternak	150 cm x 80 cm	12 ekor

Sumber : *Cat Fanciers Association (CFA)*

Ukuran ruangan yang ideal pada shelter dan peternakan kucing sebaiknya berukuran 6m x 6m =36 m² dengan kapasitas kucing 12 ekor. Tata ruang yang ideal terpisah untuk setiap ruangnya, karena berfungsi untuk mencegah kontaminasi penyakit apabila kucing terjangkit virus atau bakteri. Selain itu standart ruang harus memiliki ventilasi udara yang baik, temperature ruangan yang baik sekitar 20-25 derajat celcius. Pada umumnya setiap

kandang kucing mampu mewadahi tempat minum, tempat makan dan tempat tidur yang nyaman untuk kucing.

2.5.5 Elemen Interior

Elemen interior pada *Dog & Cat Center* tidak jauh berbeda dengan elemen interior ruang pada umumnya dan terdiri dari 3 elemen, yaitu :

a. Elemen Lantai

Lantai merupakan bidang yang horizontal sebagai elemen bidang datar. Menurut D. K. Ching 1996. Area bidang datar/dasar dapat diperkuat secara visual dengan melakukan 2 cara, yaitu :

- Bidang datar/dasar yang diangkat
Dimaksud dengan bidang dasar yang diangkat supaya memperkuat efek perpisahan visual antara bidang dasar dengan area disekitarnya.
- Bidang datar/dasar yang diturunkan
Dimaksud dengan bidang dasar yang diturunkan supaya memberikan efek visual volume dalam ruang.

b. Elemen *Ceiling*

Elemen *Ceiling* merupakan bidang dasar/datar yang horizontal. Letak pada *Ceiling* berada lebih tinggi dibandingkan dengan lantai. Menurut D. K. Ching 1996. *Ceiling* merupakan bidang dasar/datar yang diperkuat visual dengan bidang diposisikan berada diatas untuk mendefinisikan volume antara bidang dasar/datar dengan bidang bidang dasar/datar yang diangkat.

c. Elemen Dinding

Menurut D. K. Ching 1996. Dinding merupakan bidang vertical yang berfungsi untuk memisahkan suatu ruang dengan ruang yang lainnya. Dinding menciptakan batasan antara ruang dalam dengan ruang luar. Elemen ini juga sebagai penopang bidang lantai dan *ceiling*. Elemen dinding juga berfungsi untuk perlindungan dan menjadi tempat naungan serta membantu mengatur sirkulasi udara, panas dan suara. Tipe vertikal memiliki 5 jenis, yaitu :

- Bidang vertikal tunggal
Bidang vertikal berfungsi untuk menegaskan ruang yang ada di depannya.
- Bidang – bidang sejajar
Bidang sejajar merupakan bidang tunggal yang sejajar dan berfungsi menciptakan volume ruang diantara kedua bidang tersebut.

- Bidang berbentuk U
Bidang berbentuk U merupakan konfigurasi bidang vertikal yang berbentuk U dan volume diciptakan sebagai orientasi terutama ketika menuju ke ujung terbuka pada konfigurasi bidang berbentuk U tersebut.
- Bidang berbentuk L
Bidang berbentuk L merupakan konfigurasi bidang vertikal yang membentuk huruf L. Menciptakan area ruang dari sudut searah dengan sumbu diagonalnya.
- Empat bidang : Penutup
Empat bidang vertikal yang saling berhubungan sehingga menciptakan batasan ruang yang tertutup serta mempengaruhi area ruang yang ada disekelilingnya sebagai penutupnya.

2.6 Tinjauan Obyek Sejenis

2.6.1 Dogchitecture We Architecture Designs a Center



gambar 2. 20 Bangunan tradisional Animal Shelter

Sumber : archdaily.com

Tipologi : Traditional Animal Center
 Architects : WE architecture
 Area : 1430 m2
 Project Year : 2018

Traditional Animal Shelters merupakan tempat untuk penampungan hewan yang bertempat di Moskow, Russia. Proyek ini terletak di pedesaan pavilion dengan satu lantai. Perusahaan yang menaungi proyek ini adalah Copenhagen WE

Architecture. WE berkerjasama dengan MASU Planning menciptakan lingkungan yang sehat dan inspiratif untuk anjing.

- Geometri Bangunan

Bangunan ini memiliki bentuk geometri yang cukup rumit namun tetap sederhana. Bentuk bangunan ini dengan bentuk dasar persegi. Kantilever pada bangunan ini tidak terlalu panjang dikarenakan untuk menciptakan suasana yang lebih alami dengan sirkulasi udara dan pencahayaan alami yang dapat dimaksimalkan, Pada bangunan ini tidak berbentuk simetris tertera pada gambar 2.22.



gambar 2. 21 Kantilever pada Ruang Terbuka

Sumber : archdaily.com

- Fungsi

Fungsi bangunan merupakan *shlter* sekaligus tempat edukasi bagi pengunjung yang datang. Fungsi pada bangunan ini berfokus pada penampungan anjing dan edukasi. Bangunan tidak berfungsi sebagaimana *pet center* sebagai umumnya karena fasilitas yang ada pada bangunan ini hanya ada penampungan dan edukasi,

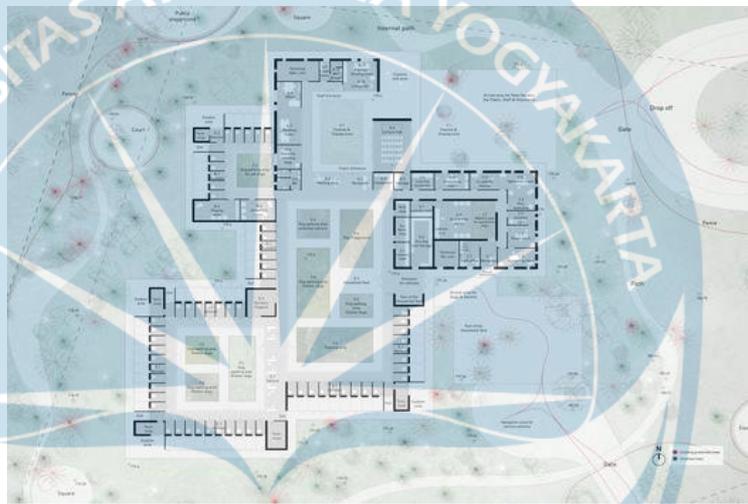


gambar 2. 22 Shelter pada bangunan

Sumber : archdaily.com

- Ruang

Peletakan ruang yang didesain oleh WE architecture dan MASU Planning mengaplikasikan tata ruang yang berdekatan sehingga menciptakan hubungan ruang yang berkesinambungan. Penataan ruang yang berdekatan namun terlihat dari denah tidak terlihat simetris. Material yang digunakan pada setiap ruangannya tidak berbedah jauh karena berpacu pada konsep awal yang sudah menjadi pedoman pada pembangunan *traditional animal shelter* ini.



gambar 2. 23 Denah bangunan Tradisional Animal Shelter

Sumber : archdaily.com

- Pelingkup

Pelingkup selubung pada bangunan ini berwarna coklat tua dengan aksentasi yang berbentuk persegi. Dengan pelingkup demikian menunjukkan bangunan ini berkonsep tradisional yang simpel dan terlihat secara visual yang sederhana namun sesuai dengan konsep awal bangunan ini dibangun.

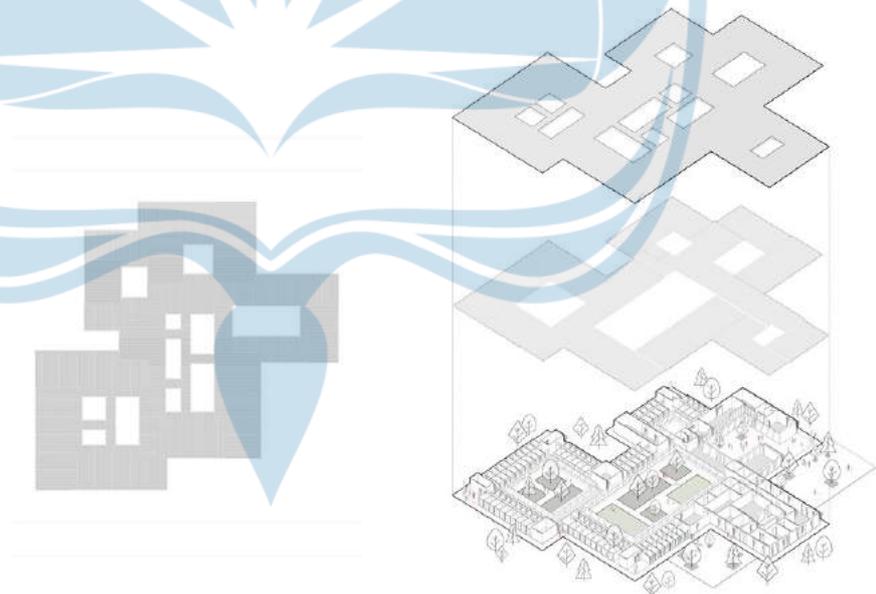


gambar 2. 24 Tampak depan bangunan

Sumber : archdaily.com

- Sirkulasi

Bangunan ini memiliki gaya arsitektur tradisional dimana bentuknya sederhana dan mengikuti fungsi. Dengan demikian sirkulasi yang ada merupakan bentuk dasar persegi yang dimana terdiri dari dua buah jalur sejajar yang berpotongan dan menciptakan ruang berbentuk dasar persegi.



gambar 2. 25 Konfigurasi sirkulasi dan bentuk bangunan

Sumber : archdaily.com

2.6.2 Dog Salon Rappa



gambar 2. 26 Bangunan Dog Salon Rappa

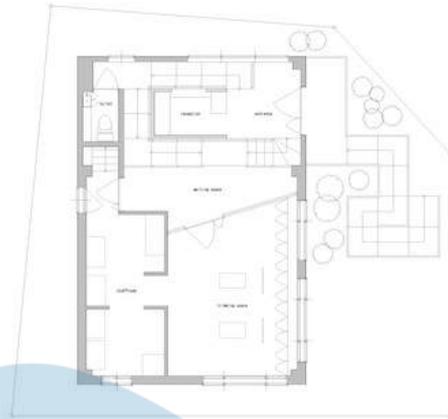
Sumber : archdaily.com

Tipologi : Dog Salon Rappa
Architects : Hidenori Tsuboi Architects
Area : 61 m²
Project Year : 2016

Salon anjing ini terletak di kota Nara yang di jalan utama kota Kashiba, dimana terdapat supermarket dan toko disekitarnya. Pada awalnya bangunan ini berfungsi sebagai perkantoran dengan piloit yang dirancang sebagai tempat parkir sehingga terdapat perbedaan ketinggian sekitar 1,2 m dibagian dalam Gedung maupun dibagian dekat gedung. Bangunan ini tepatnya berada di negara jepang yang notebenanya memiliki populitas anjing peliharaan yang cukup banyak.

- Geometri Bangunan

Bangunan ini cukup sederhana dengan bentuk dasar persegi. Bangunan ini sudah dirancang oleh sang arsitek untuk mengakomodasi penampungan anjing dengan sekala kecil menengah. Area luar digunakan untuk area *outdoor* aktivitas anjing agar tidak terperangkap dalam ruangan terus menerus.

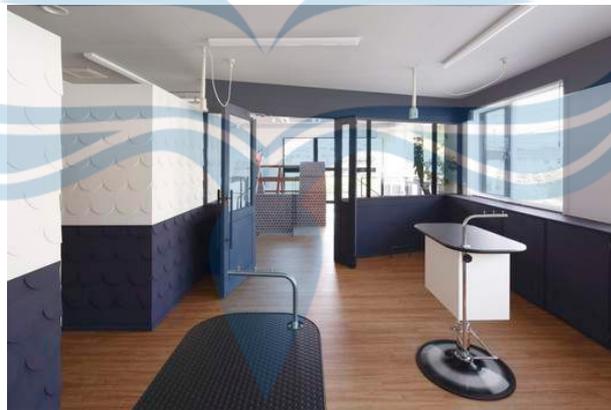


gambar 2. 27 Denah bangunan Sog Shelter Rappa

Sumber : archdaily.com

- Fungsi

Bangunan ini berfokus pada perawatan anjing seperti *grooming* dan vaksin. Pelayanan pada instalasi ini berfokus pada perawatan pada anjing dan tidak ada fasilitas lain yang spesifik seperti rekreasi, pelatihan, klinik dan lainnya. Karena bangunan ini digungsikan sesuai dengan kebutuhan pasar yang ada pada daerah tersebut.



gambar 2. 28 Salon Dog Salon Rappa

Sumber : archdaily.com

- Ruang

Hidenori Tsuboi *Architects* telah mengadopsi jalur zigzag untuk pendekatan antar ruang. Konter resepsionis ditengah salon yang menyediakan cukup ruang untuk memiliki pijakan anjing, dengan demikian menyamankan anjing ketikan datang kesetiap bangunan ini. Selain menciptakan rasa kenyamanan juga menciptakan suasana

keamanan bagi anjing yang ada dalam bangunan, selain itu manusia atau *owner* dari anjing merasa senang dan nyaman ketika berada didalam bangunan.



gambar 2. 29 Tata ruang dalam bangunan

Sumber : archdaily.com

- Pelingkup

Pelingkup selubung pada bangunan ini persegi dan berwarna coklat kemerahan dan coklat tua. Dengan pelingkup bata persegi panjang dengan warna berwarna muda dan coklat tua menunjukkan konsep yang sederhana dan tidak terlalu menjadi pembeda dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Desain fasad pada bangunan ini sangat simple karena tidak ingin menjadi bangunan yang mencolok pada bangunan disekitarnya.



gambar 2. 30 Wajah depan bangunan

Sumber : archdaily.com

- Sirkulasi

Bangunan ini tidak terlalu besar, luasnya hanya 61 m². Sehingga sirkulasi pada bangunan ini tidak terlalu lebar, sirkulasi pada bangunan ini rata – rata hanya 1,2 m. Sirkulasi yang unik pada bangunan ini berada pada tangga, keunikan ini ditunjukkan dengan kemiringan tangga yang landau (pijakan anjing) sehingga anjing yang berukuran kecil dapat naik dan turun dengan nyaman.



gambar 2. 31 Konfigurasi sirkulasi pada bangunan

Sumber : archdaily.com

2.6.3 Cat House / FANAF



gambar 2. 32 Bangunan Dasar Cat House / FANAF

Sumber : archdaily.com

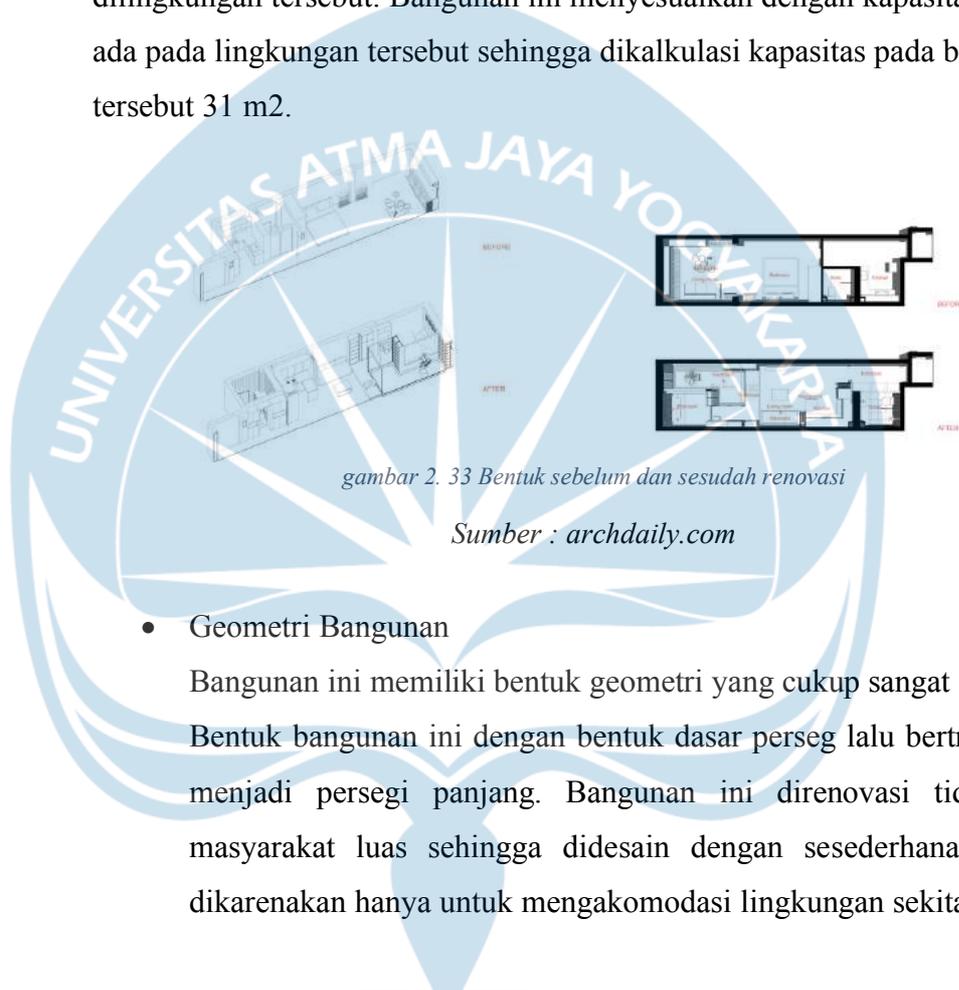
Tipologi : Cat House / FANAF

Architects : FANAF

Area : 31 m²

Project Year : 2017

Bangunan ini dipercayakan pada program televisi yang cukup populer yaitu *Change Your Life*. Pada awalnya proyek ini merupakan renovasi yang bertujuan untuk menghidupkan kembali perumahan lama Shanghai di Distrik Xuhui di Leshan Road. Pada awalnya renovasi pada bangunan ini bertujuan untuk menampung kucing liar. Berfokus pada penampungan kucing dan menghidupkan lingkungan juga mensejahterakan pecinta kucing di lingkungan tersebut. Bangunan ini menyesuaikan dengan kapasitas yang ada pada lingkungan tersebut sehingga dikalkulasi kapasitas pada bangunan tersebut 31 m².



gambar 2. 33 Bentuk sebelum dan sesudah renovasi

Sumber : archdaily.com

- Geometri Bangunan

Bangunan ini memiliki bentuk geometri yang cukup sangat sederhana. Bentuk bangunan ini dengan bentuk dasar persegi lalu bertransformasi menjadi persegi panjang. Bangunan ini direnovasi tidak untuk masyarakat luas sehingga didesain dengan sesederhana mungkin dikarenakan hanya untuk mengakomodasi lingkungan sekitar.



gambar 2. 34 Geometri yang sederhana pada bangunan

Sumber : archdaily.com

- Fungsi

Bangunan ini berfokus pada penampungan kucing liar yang berfokus pada lingkungan sekitar. Pelayanan pada instalasi ini berfokus pada penampungan pada kucing dan tidak ada fasilitas lain yang spesifik seperti rekreasi, pelatihan, klinik dan lainnya. Karena bangunan ini digunngikan sesuai dengan kebutuhan pasar yang ada pada daerah tersebut.



gambar 2. 35 Fungsi ruang pada bangunan

Sumber : archdaily.com

- Ruang

Pengalaman FANAF sebagai arsitek dan yang mendesain bangunan mengidentifikasi ruangan tidak memiliki area yang terpisah. Menjadikan penyebab ketidaknyamanan manusia dengan hewan dalam satu ruangan sehingga FANAF mendesain dengan ruangan yang memisahkan hubungan secara langsung kucing dengan manusia secara langsung.



gambar 2. 36 Hubungan ruang Kucing dan Manusia

Sumber : archdaily.com

- Pelingkup

Pelingkup selubung pada bangunan ini persegi panjang dan didominasi dengan warna putih dan coklat muda . Pelingkup kayu persegi panjang dengan warna berwarna coklat muda dan tembok yang berwarna putih menunjukkan konsep yang sederhana. Desain fasad pada bangunan ini sangat simple karena bentuk dan fasad yang bisa dibilang cukup sederhana namun terlihat sangat harmonis dari perpaduan warna dan bentuk bangunan.



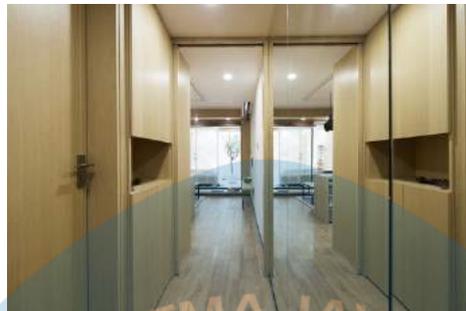
gambar 2. 37 Pelingkup ruang dan bangunan

Sumber : archdaily.com

- Sirkulasi

Sirkulasi pada bangunan ini bisa dibilang tidak cukup besar, hanya berkisar 1,2 m. Bangunan ini lebih berfokus pada cahaya alami, ventilasi dan air bersih. Bangunan ini berfokus pada pencahayaan alami dari sinar matahari secara langsung. Ventilasi ditingkatkan dengan

ukuran yang cukup besar. Sirkulasi pada bangunan ini cukup sempit namun dengan fokus pencahayaan ang alami dan ventilasi yang dimaksimalkan menciptakan suasana yang nyaman pada bangunan.



gambar 2. 38 Sirkulasi pada bangunan

Sumber : archdaily.com

